



DEPARTEMEN PERTANIAN

**liptan**  
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BPTP YOGYAKARTA

# KUM

## (KREDIT USAHA MANDIRI)

Nopember 2002

Agdex : 914 / -

**L**embaga pelayanan jasa keuangan Karya Usaha Mandiri (KUM) merupakan lembaga yang dikembangkan dalam kegiatan percontohan Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu (P3T). Di Propinsi D.I. Yogyakarta ada dua lokasi kegiatan P3T yang dilaksanakan di desa Canden, kecamatan Jetis dan desa Triharjo, kecamatan Pandak kabupaten Bantul. Ada-pun kegiatan dari KUM adalah pemberian kredit sebagai tambahan modal.

### 1. Lingkup Kegiatan KUM :

- ▲ Memberikan bantuan kredit dengan sistem kredit yang dapat dijangkau oleh anggota masyarakat sebagai modal usaha atau tambahan modal.
- ▲ Sistem pengkreditan dengan pola 2 : 2 : 1, maksudnya adalah setiap kelompok terdiri dari 5 orang, pemberian pertama 2 orang, 2 orang baru seorang sebagai ketua.
- ▲ Tingkat suku bunga mengikuti bunga komersial.
- ▲ Penyaluran kredit mudah, cepat, murah dan aman.
- ▲ Menghimpun dana dari masyarakat untuk anggota dengan cara menggiatkan tabungan.
- ▲ Sebagai lembaga keuangan mikro untuk meningkatkan efisiensi peng-

gunaan dana bantuan pemerintah terutama pada hamparan 100 ha di lokasi P3T

- ▲ Penggunaan kredit dapat digunakan berbagai macam usaha baik bidang agribisnis maupun non agribisnis

### 2. Prinsip kerja KUM :

Prinsip kerja KUM mencakup kegiatan sebagai berikut :

- ▲ Sasaran kegiatan adalah seluruh anggota masyarakat di lokasi pengembangan P3T diutamakan yang menjadi anggota istri petani.
- ▲ Setiap anggota diwajibkan berkelompok sebanyak 5 orang yang disebut kelompok kecil (KK). Dan setiap KK dipilih seorang sebagai ketua dan seorang sebagai sekretaris secara musyawarah.
- ▲ Setiap 3 - 6 KK dibentuk rebug pusat (RP) dan dipilih 3 orang untuk menduduki jabatan sebagai ketua, wakil ketua dan sekretaris.
- ▲ Setiap anggota diwajibkan membayar simpanan wajib kepada kelompok (besarnya tergantung pada hasil musyawarah) untuk dijadikan Dana Tabungan Kelompok (DTK)
- ▲ Pinjaman kurang dari Rp. 1.000.000,- tanpa agunan, dan diterapkan tanggung renteng.

- ▲ Prosedur dan persyaratan peminjaman mudah, peminjam secara resmi menjadi anggota KUAT, setelah menabung sedikitnya 3 kali dari 3 kali pertemuan.
- ▲ Peminjam harus seijin suami/-istri, dan menyampaikan maksud dan kegunaan uang kepada anggota lain. Setiap peminjam harus disetujui oleh anggota lainnya dalam satu kelompok.
- ▲ Setiap peminjam diwajibkan menabung kepada kelompok sebesar 5 % dari jumlah besar pinjaman sebagai Dana Tabungan Kelompok (DTK)
- ▲ DTK yang dihimpun disimpan di KUM dengan memperoleh imbalan 1%, dengan rincian 50% untuk SHU Rembug Pusat dan 50% lainnya sebagai dana darurat (realita tanggung renteng).
- ▲ Anggota tidak diperkenankan mengambil DTK selama masih menjadi anggota kelompok. DTK boleh dipinjam dengan aturan yang telah disepakati.
- ▲ Menciptakan suasana keterbukaan melalui kegiatan nyata yaitu melaporkan posisi tabungan kelompok kecil, rembug pusat, dan sebagainya.
- ▲ Melakukan pengawasan dan motivasi anggota agar menggunakan dana pinjaman untuk kegiatan usaha.
- ▲ Memotivasi anggota untuk disiplin dan bersemangat dalam bekerja dengan cara melakukan absensi pada setiap pertemuan dan mengucapkan ikrar.

## Syarat-syarat menjadi anggota KUM.

- ▲ Diutamakan anggota adalah wanita.
- ▲ Anggota wanita adalah mereka yang sudah bersuami atau berstatus janda yang bertanggung jawab mencari nafkah.
- ▲ Mempunyai sumber mata pencaharian atau yang akan mencari sumber mata pencaharian.
- ▲ Tidak diperkenankan menjadi anggota mengatasnamakan anggota keluarga wanita lainnya dalam satu rumah tangga.
- ▲ Anggota KUM harus sepengetahuan kedua belah pihak istri/suami, kecuali janda/duda.
- ▲ Anak perempuan dewasa yang sudah mempunyai sumber penghasilan diperbolehkan menjadi anggota KUM.
- ▲ Semua anggota KUM diwajibkan harus mentaati ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara KUM.

---

### Sumber :

*Suntoro, dkk, (2002). Panduan Teknis Pengembangan Kelembagaan Kelompok Usaha Agribisnis Terpadu, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Deptan, Jakarta.*